



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)
DI PUSKESMAS PADANG PASIR
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

**GHEFIRA VANIA SALDHA
No. BP 2011211052**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)
DI PUSKESMAS PADANG PASIR
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

**GHEFIRA VANIA SALDHA
No. BP 2011211052**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

GHEFIRA VANIA SALDHA, No. BP. 2011211052

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS PADANG PASIR KOTA PADANG TAHUN 2024

xii+155 halaman, 21 tabel, 10 gambar, 20 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Puskesmas Padang Pasir merupakan puskesmas yang memiliki capaian pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada tahun 2023 sebesar 0,7% dengan target capaian pemeriksaan sebesar 100%. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi program IVA yang dijalankan oleh Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.

Metode

Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan sistem yang ditinjau dari *input*, proses dan *output*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 15 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, FGD, telaah dokumen, dan observasi.

Hasil

Pelaksanaan pemeriksaan IVA untuk Wanita Usia Subur (WUS) 30-50 tahun di Puskesmas Padang Pasir berdasarkan Permenkes RI Nomor 34 Tahun 2015 menghadapi beberapa kendala. Tenaga kesehatan yang terlibat sering memiliki tugas ganda yang dapat mengurangi efektivitas program. Selain itu, tidak ada alokasi dana khusus untuk pemeriksaan IVA serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang belum terfokus pada IVA, dan belum diadakan secara berjenjang. Kurangnya media edukasi serta sosialisasi dan promosi pemeriksaan IVA menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Kesimpulan

Pelaksanaan program IVA demi mengurangi angka kematian akibat kanker serviks perlu perbaikan dengan alokasi dana khusus, menghindari rangkap tugas bagi tenaga kesehatan, menyediakan monitoring evaluasi khusus IVA dan melakukannya secara berjenjang, serta memperkuat promosi dan edukasi terkait IVA.

Daftar Pustaka : 45 (2004-2024)

Kata Kunci : Deteksi Dini Kanker Serviks, IVA, WUS, Puskesmas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2024

GHEFIRA VANIA SALDHA, No. BP. 2011211052

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE CERVICAL CANCER
EARLY DETECTION PROGRAM THROUGH VISUAL INSPECTION OF
ACETIC ACID (IVA) AT PADANG PASIR HEALTH CENTER, PADANG, 2024**

xii+155 pages, 21 tables, 10 pictures, 20 appendices

ABSTRACT

Research Objectives

Padang Pasir Health Center is a health center with an Acetic Acid Visual Inspection (IVA) inspection achievement in 2023 of 0.7% with an inspection achievement target of 100%. The purpose of this study is to see how the implementation of the IVA program is carried out by the Padang Pasir Health Center, Padang City.

Method

This type of qualitative research uses a systems approach that is reviewed from inputs, processes and outputs. The informants in this study consisted of 15 people who were selected through the purposive sampling technique. The data collection method was in-depth interviews, FGD, document reviews and observations.

Result

The implementation of IVA examinations for Women of Childbearing Age (WUS) 30-50 years old at the Padang Pasir Health Center based on the Indonesian Minister of Health Regulation Number 34 of 2015 faces several obstacles. Involved healthcare workers often have dual tasks that can reduce program effectiveness. In addition, there is no special allocation of funds for IVA examinations and monitoring and evaluation activities that are mainly focused on IVA and have not been held in stages. The lack of educational media and socialization and promotion of IVA examinations is a challenge that needs to be overcome.

Conclusion

The implementation of the IVA program to reduce the mortality rate due to cervical cancer needs to be improved by allocating special funds, avoiding double duties for health workers, providing monitoring of IVA special evaluations and doing it in stages, and strengthening IVA-related promotion and education.

References : 45 (2004-2024)

Keywords : Early Detection of Cervical Cancer, IVA, WUS, Health Center